

ABSTRAK

Peningkatan produksi gula di wilayah Keresidenan Cirebon terhambat karena proses pengiriman barang masa pemerintah kolonial masih menggunakan roda yang ditarik hewan ternak seperti kerbau, sapi dan tenaga manusia. Keberadaan perusahaan kereta api di Cirebon tidak terlepas dari pembangunan dua stasiun besar dalam perkembangan infrastruktur perkembangan sarana transportasi masa pemerintah Hindia Belanda. Keberadaan Stasiun Kejaksan, yang dibangun pada tahun 1911, membawa dampak signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi Keresidenan Cirebon hingga tahun 1942. Penelitian ini bertujuan untuk *Menjelaskan Dampak Keberadaan Stasiun Kejaksan Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Cirebon Tahun 1911-1942*. Metode yang digunakan adalah metode sejarah dengan tahapan yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dibangunnya stasiun kejaksan memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi memberikan peningkatan interaksi sosial, akulturasi budaya, perubahan pola hidup, dan tantangan sosial. Sedangkan, secara ekonomi, keberadaan stasiun berpengaruh terhadap sektor perekonomian masyarakat Cirebon seperti perubahan mode produksi masyarakat tradisional subsisten menuju bentuk masyarakat industrialis modern. Aktivitas perdagangan yang meningkat di kota Cirebon membuat kota Cirebon sebagai tempat yang dituju untuk melakukan aktivitas sosial-ekonomis, beberapa etnis yang berasal dari Eropa, Timur Tengah dan Tionghoa hingga penduduk pribumi melakukan aktivitas perdagangan di kota Cirebon.

Kata Kunci : Stasiun Kejaksan, Cirebon, Ekonomi, Sosial

ABSTRACT

The increase in sugar production in the Cirebon Residency area was hampered because the process of shipping goods during the colonial government still used wheels pulled by livestock such as buffaloes, cows, and human power. The existence of the railway company in Cirebon cannot be separated from the construction of two large stations in the development of transportation infrastructure during the Dutch East Indies government. The existence of Kejaksan Station, built in 1911, significantly impacted the social and economic life of the Cirebon Residency until 1942. This study aims to explain the impact of the Kejaksan Station on the social and economic life of the people of Cirebon from 1911 to 1942. The author will use the historical method with stages: topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this study indicate that the construction of the Kejaksan station has an impact on social and economic life. In terms of social life, the existence of the Kejaksan station has led to increased social interaction, cultural acculturation, changes in lifestyle, and social challenges. Economically, the station's presence has influenced the economic sector of Cirebon society, such as the transition from traditional subsistence production modes to modern industrialized society. The growing trade activities in Cirebon have made it a destination for socio-economic activities, with various ethnic groups from Europe, the Middle East, China, and indigenous populations engaging in trade in the city.

Keywords: Kejaksan Station, Cirebon, Economy, Social